

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. **Simpulan**

Penelitian yang dilakukan pada 12 perusahaan lembaga pembiayaan periode 2012-2018 membahas tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Harga saham perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018 cenderung mengalami penurunan. Ini dibuktikan dari rata-rata harga saham setiap perusahaan yang mengalami penurunan.
2. Kinerja keuangan perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018 kurang baik. Ini dibuktikan dari sub variabel yang tidak mencapai standar. Pada sub variabel *Earning Per Share*, rata-rata perusahaan menunjukkan penurunan. Pada sub variabel *Debt to Equity Ratio*, rata-rata perusahaan melebihi rasio 2,00. Pada sub variabel *Current Ratio*, rata-rata perusahaan menunjukkan penurunan dan rasio yang rendah. Pada sub variabel *Total Assets Turnover*, rata-rata perusahaan menunjukkan perputaran aktiva yang kurang dari 2x. Pada sub variabel *Price Earning Ratio*, rata-rata perusahaan menunjukkan penurunan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan melalui rentabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. Ini berarti bahwa kenaikan rentabilitas akan meningkatkan harga saham dan rentabilitas melalui indikator *Earning Per Share* sebagai salah satu pertimbangan investor dalam membuat keputusan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. Ini berarti bahwa kenaikan solvabilitas akan menurunkan harga saham dan solvabilitas

melalui indikator *Debt to Equity Ratio* sebagai salah satu pertimbangan investor dalam membuat keputusan.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. Ini berarti bahwa kenaikan likuiditas tidak berpengaruh kepada peningkatan harga saham dan likuiditas melalui indikator *Current Ratio* bukan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam membuat keputusan. Dengan alasan, *Current Ratio* tidak memiliki daya untuk memprediksi harga saham maka *Current Ratio* tidak harus bergantung untuk memprediksi harga saham
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. Ini berarti bahwa kenaikan aktivitas akan meningkatkan harga saham dan aktivitas melalui indikator Total Perputaran Aktiva sebagai salah satu pertimbangan investor dalam membuat keputusan.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai pasar berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018. Ini berarti bahwa kenaikan nilai pasar akan meningkatkan harga saham dan nilai pasar melalui indikator *Price Earning Ratio* sebagai salah satu pertimbangan investor dalam membuat keputusan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran. Saran yang diharapkan untuk berbagai pihak terkait penelitian ini adalah:

1. Bagi investor. Diharapkan investor lebih selektif lagi dalam menanamkan modal di sebuah perusahaan lembaga pembiayaan berdasarkan analisis fundamental, dikarenakan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data, masih banyak perusahaan lembaga pembiayaan berdasarkan seluruh sub

Amberson Andreas, 2020

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (studi pada Perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel kinerja keuangan yang masih di bawah standar. Dari hal tersebut, maka investor harus melakukan analisis fundamental tergantung dari tipe dan tujuan investor menanamkan modal agar investor memiliki keuntungan pemegang saham dalam menanamkan modalnya.

2. Bagi perusahaan. Diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan harga saham tahun-tahun sebelumnya yaitu meningkatkan *Earning Per Share* dengan meningkatkan pendapatan perusahaan, menurunkan *Debt to Equity Ratio* dengan cara memperbanyak modal dan menurunkan utang, meningkatkan *Current Ratio* dengan cara meningkatkan asset lancar dan menurunkan utang lancar, meningkatkan Total Perputaran Aktiva agar perputarannya dapat mencapai 2x dengan cara memanfaatkan asset untuk menghasilkan penjualan yang efektif, dan meningkatkan *Price Earning Ratio* dengan cara meningkatkan *Earning Per Share*. Apabila perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui kualitas setiap sub variabel maka perusahaan dapat meningkatkan harga saham yang menarik perhatian investor.
3. Bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan penelitian selanjutnya khususnya yang mengambil tema keuangan dapat mengambil topik penelitian dengan indikator dan sub sektor yang berbeda yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, disarankan untuk menambah tahun penelitian hingga tahun yang terbaru dan menambah emiten dalam sampel penelitian.
4. Bagi masyarakat. Diharapkan masyarakat umum yang ingin mengajukan dana dalam perusahaan lembaga pembiayaan dapat melihat kondisi internal keuangan perusahaan.